

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Melalui pembelajaran yang siswa dapatkan di sekolah, siswa dapat mengembangkan kecerdasan, dan potensi yang dimilikinya secara optimal. Pengembangan potensi siswa pada tingkat sekolah dasar disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa dan dilakukan secara bertahap. Pelaksanaan pembelajaran siswa di sekolah juga ditekankan pada pembentukan kecakapan dasar, secara intelektual ataupun emosional dan ditujukan pada kecakapan hidup yang dikemudian hari dapat menopang kesejahteraan dan masa depan siswa. Keberhasilan ini merupakan hal yang sangat diharapkan dalam pendidikan. Berbagai perubahan telah dilakukan demi tercapainya keberhasilan.

Menurut Undang-undang Dasar Tahun 1945, Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah. Akan tetapi, pembelajaran tidak hanya

dilakukan di sekolah saja, diluar sekolahpun sama saja itu merupakan suatu pembelajaran.

Sedangkan dalam Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengutarakan tentang kerangka Pendidikan Nasional bahwa untuk kemampuan siswa harus memiliki kekuatan dunia lain, memiliki pilihan untuk mengendalikan diri, budi pekerti, berwawasan, budi pekerti yang terhormat, dan kemampuan yang diharapkan dari diri sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Maju mundurnya sebuah negara juga dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas menentukan terciptanya suatu produk atau manusia yang unggul serta dapat berkompetisi pada era globalisasi.

Pendidikan dapat disimpulkan suatu upaya manusia untuk mendapatkan pengalaman dalam memajukan potensi diri sesuai dengan kemampuan manusia yang diikuti Berdasarkan undang-undang hukum No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang kerangka persekolahan umum kapasitas pengajar dalam mewujudkan kepribadian kemajuan bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang berwawasan dalam kehidupan bermasyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan seorang siswa dan siswa dapat melatih rasa percaya diri dan pengabdian takwa kepada-Nya memiliki pilihan untuk menjadi siswa yang memiliki penalaran yang imajinatif, kreatif, otonom, cakap, bermoral, terkendali, tangguh, dan mahir. melalui proses yang menyesuaikan dengan lingkungan.

Dengan begitu proses yang mendukung pendidikan adalah Pembelajaran ialah kegiatan untuk melatih pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang dapat

memperoleh hal berupa ilmu atau informasi terkait identifikasi materi yang telah diperoleh dari guru yang perolehan informasi didapatkan secara sistematis sesuai dengan komptensi dan target pembelajaran yang ingin ditagertkan untuk dicapai dan di berikan kepada siswa-siswi tersebut.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan Bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Adanya pendidikan dasar 9 tahun menunjukkan bahwa pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan dari pendidikan dasar yaitu pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan tidak hanya cukup sampai pada tingkat dasar saja tetapi masih ada jenjang pendidikan di atasnya berupa pendidikan menengah yang harus ditempuh oleh siswa. Tujuan dari pendidikan menengah yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya, dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan labih lanjut dalam dunia kerja atau Pendidikan tinggi.

Akan tetapi pada hasil penelitian dari penulis pada Sekolah Dasar (SD) Ypk Pniel Kurudu,Kabupaten Kepulauan Yapen ini sangat kurang baik dalam hal belajar

mengajar karna memiliki kendala atau hambatan dalam hal kurangnya tenaga guru pada sekolah tersebut. Dengan begitu maka akan dapat mengurangi proses belajar mengajar dan pemberian ilmu pada murid-murid karna kurangnya tenaga guru.

Karna disini kita tau bahwa Pembelajaran bisa berhasil dengan baik jika seorang guru dapat memberikan memotivasi kepada siswa dengan makna lain dapat meningkatkan perkembangan kondisi saat siswa belajar, oleh karena itu dari pertemuan pengalaman yang dapat meningkatkan siswa dalam mengikuti siklus belajar tersebut dapat dirasakan manfaat secara nayata atau langsung untuk kemajuan individu siswa. Pembelajaran yang didapatkan siswa selama pembelajaran terkait stimulus motivasi yang secara tidak langsung dari contoh perilaku guru dan siswa lain yang memotivasi siswa selama proses pembelajaran.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang diatas. Maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Penyelenggaraan sistem Pendidikan Nasional pada Sekolah Dasar (SD) Ypk Pniel Kurudu, Kabupaten Kepulauan Yapen?
2. Apa Saja Yang menjadi Faktor-faktor Penghambat dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Ypk Pniel Kurudu, Kabupaten Kepulauan Yapen?

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikaut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana proses penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Dasar di SD Ypk Peniel Kurudu,Kabupatpen Kepulauan Yapen apaka sudah berjalan dengan baik dan maksiamal.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menghabat jalannya penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Dasar Pniel Kurudu.

D.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Sebagai bahan acuan untuk pengetahui proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar (SD) Ypk Pniel Kurudu, Kabupaten Kepulauan Yapen.
 2. Untuk mengetahui dan melihat cara penyelesaian dalam faktor penghambat pada sebuah permasalahan di sekolah dasar tersebut.
- b. Manfaat Paktis
 1. Bagi peneliti, untuk memperluas pengetahuan tentang penting-nya pendidikan pada sekolah dasar serta bermanfaat bagi peneliti salanjutnya.
 2. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk sekolah agar lebih memberhatikan permasalahan yang terjadi dan dapat menyelesaiannya dengan baik agar tidak ada lagi penghambat bagi siswa/siswi dalam berpendidikan.

E.Metode Penelitian

Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas

hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pendekatan yuridis empiris yakni dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktik dilapangan. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan secara langsung ke lapangan.

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi, kemudian akan dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan teori hukum yang ada.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Ypk Pniel Kurudu,Kabupaten Kepulauan Yapen.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer dan sekunder.

b. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung atau diperoleh dari terjun langsung dilapangan dimana sumber aslinya berupa wawancara,dokumentasi.

Bahan hukum primer yang digunakan oleh penulis diambil ditempat:

1. SD Ypk Pniel Kurudu, Kabupaten Kepulauan Yapen.

Bahan hukum sekunder yaitu bahan kepustakaan berisikan peraturan yang terdiri dari:

- a. Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang Dasar Tahun 1945 Tentang Pendidikan sekolah dasar
- c. Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengutarakan tentang kerangka Pendidikan Nasional
- d. Undang-undang PERDA 13 Tahun 2024
- e. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2007 tentang standar

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara yang berupa buku, jurnal, artikel.

Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang berkaitan dengan bahan hukum primer untuk membantu proses analisis yang terdiri dari :

- a. Buku kepustakaan tentang Sistem Pendidikan Sekolah Dasar
- b. Jurnal mengenai proses penyelenggaraan Pendidikan dan cara penyelesaian-Nya.

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan wawancara terstruktur yakni disusun secara rinci agar tidak ada hal-hal yang terlewati pada saat melakukan wawancara kepada responden. Sehingga akan diperoleh data yang

nantinya akan dipergunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data adalah teknik yang dilakukan untuk mengelolah data yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data mengenai penelitian ini.

Tahapan menganalisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi data, yaitu dengan mencari data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pembahasan yang akan dibahas dengan menggunakan informasi yang didapatkan pada saat penelitian.
2. Klarifikasi data, yaitu hasil yang diidentifikasi dan selanjutnya diklarifikasi atau dikelompokan sehingga diperoleh data yang benar-benar objektif.
3. Penyusunan data, yaitu dengan menyusun data yang diperoleh dalam sistemika yang telah ditetapkan dalam penelitian sehingga memudahkan dalam menginterpretasikan data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu data-data yang diperoleh akan diolah dan di analisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang objektif. Kemudian disajikan untuk menjadi sebuah pembahasan yang akan memberi pemahaman yang detail dan terarah dari hasil penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis data yang berupa gambaran yang jelas dan konkret serta

selanjutnya data tersebut disajikan, yaitu penjelasan yang menguraikan dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi saat penelitian ini.

3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu dilaksanakan sejak tanggal 17 juni 2024, 2 minggu setelah ijin penelitian dikeluarkan dai akademik. Hitungan watu kurang lebih 1 bulan peneliti membutukan waktu untuk mengumpulkan data, dan 3 minggu pengelolahan data yang meilputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.